

Friday, March 22 2019

IHSG	MNC 36
6,501.78	368.01
+19.07 (+0.29%)	+0.63 (+0.17%)

Today Trade

Volume (million share)	15,066
Value (billion Rp)	8,736
Market Cap.	7,394
Average PE	15.6
Average PBV	2.6

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	2.82	3.13
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,501.8	+0.29	+4.96
Dow Jones	25,962	+0.84	+11.30
S&P 500	2,854	+1.09	+13.88
FTSE 100	21,373	+0.20	+16.64
Nikkei	21,608	0.00	+7.96

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,140	+0.34	+1.74
EUR/USD	1.14	+0.34	+0.81
GBP/USD	1.31	+0.69	-2.77
USD/JPY	110.82	-0.11	-1.03

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	59.98	+0.25	+32.09
Coal (USD/ton)	93.5	-0.05	-8.38
Gold (USD/oz)	1,309	+0.45	+2.39
Nickel (USD/ton)	12,996	-1.68	+21.57
CPO (RM/Mton)	2,090	-0.24	+4.29
Tin (US/Ton)	21,375	0.00	+9.76

MNCS Update

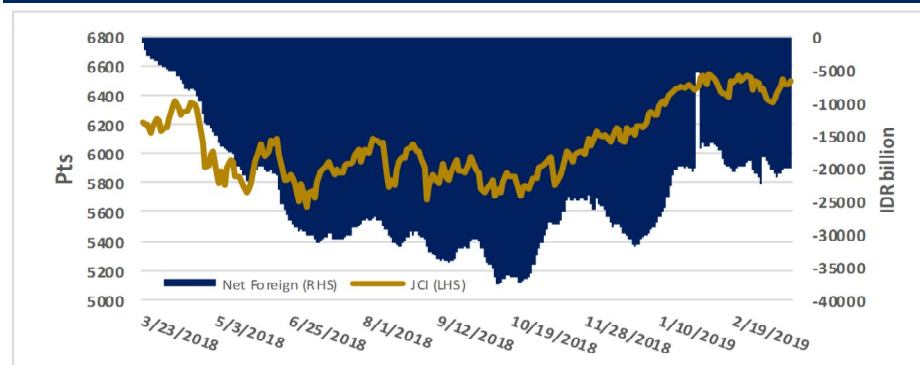
Mayoritas kebijakan moneter di developed economies cenderung dovish, wait and see terhadap prospek aktivitas ekonomi global dalam jangka pendek. Di samping itu, uncertainty risk terus meningkat setelah para pemimpin Uni Eropa menyetujui penundaan Brexit. Sebagai leading indicator, MSCI index dan EIDO masing-masing menguat +0.16 dan 0.49%. Pada perdagangan 22Mar, ada potensi IHSG menguat terbatas dengan supp-resist: 6,446-6,540 dan saham-saham yang direkomendasikan, seperti: CTRA, PWON, NFCX, WSBP, dan WOOD. Sebagai faktor internal positif, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-days reverse repo di 6.0%.

Global Market

Sama halnya seperti The Fed memberikan sinyal tidak akan menaikkan suku bunga acuan dalam beberapa waktu, Bank of England (BoE) juga mempertahankan suku bunga acuan di 0.75%. Di samping itu, jobless claims di US berlanjut turun ke level rendah dibandingkan dengan market consensus. Akibatnya, mayoritas bursa saham di developed economies mayoritas menguat. Setelah 2-hari melemah, Dow menguat +0.84% ke 25,962 dan diikuti oleh penguatan pada S&P 500 (+1.09%). Sebagai pendorong, Apple dan DuPont masing-masing menguat signifikan +3.68 dan 1.65%. Begitu juga, FTSE 100 menguat +0.88% sementara DAX melemah -0.46%, di tengah para pemimpin Uni Eropa menyetujui penundaan Brexit. Adapun, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI berlanjut menguat +0.15% ke USD 59.92 per barel.

Mayoritas bursa saham di emerging market economies Asia ditutup menguat. PCOMP dan TWSE masing-masing menguat signifikan +1.23 dan 0.55%. Begitu juga, IHSG berlanjut menguat +0.29% ke 6,501, dengan didorong oleh penguatan signifikan pada sektor: basic industry (+2.45%) dan property (+1.31%). Sebagai faktor eksternal positif, harga minyak mentah kembali menguat di tengah persediaan minyak mentah di US berlanjut turun dan sebuah sinyal dari policy maker di The Fed akan mempertahankan suku bunga dalam beberapa waktu. Saham-saham yang menjadi leading movers, seperti: INTP, CPIN, SMGR, BBNi, dan BRPT. Namun demikian, investor portofolio asing membukukan net sell IDR -89.81 miliar, setelah net buy 4-hari berturut-turut. Adapun, sebagai faktor internal domestik, Bank Indonesia mempertahankan 7-days reverse repo di 6.0%.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Jobless claims berlanjut turun ke level yang lebih rendah dibandingkan market consensus. Jobless claims di US turun -9k menjadi 221k pada pekan yang berakhir 16Mar dari tingkat revisi pekan sebelumnya 230k dan lebih rendah dibandingkan dengan market consensus (225k). (Trading Economics)

BoE mempertahankan suku bunga acuan di 0.75%. Bank of England (BoE) mempertahankan suku bunga acuan di 0.75% pada pertemuan Mar19 dan menegaskan kembali janjinya untuk kenaikan suku bunga bertahap dan terbatas, di tengah kekhawatiran terus-menerus tentang Brexit. Policy maker mencatat bahwa perlambatan pada GDP global dan pertumbuhan perdagangan terus berlanjut, sementara tingkat inflasi diperkirakan akan tetap dekat dengan target 2.0% selama beberapa bulan mendatang. (Trading Economics)

BI mempertahankan 7-days reverse repo di 6.0%. Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-days reverse repo tidak berubah pada 6.0% pada pertemuan Mar19, sesuai dengan ekspektasi. Policy maker menyatakan bahwa keputusan itu konsisten dengan upaya untuk mengurangi kesenjangan neraca berjalan menuju kisaran 2.5% dari PDB pada 2019 dan menjaga daya tarik pasar keuangan domestik bagi investor asing. Suku bunga pinjaman dan fasilitas deposito juga tetap stabil di 6.75% dan 5.25%. Untuk 2019, BI memperkirakan inflasi Indonesia di bawah titik tengah kisaran target 2.5-4.5% sementara pertumbuhan PDB diproyeksikan antara 5.0-5.4%. (Trading Economics)

Para pemeimpin Uni Eropa menyetujui penundaan Brexit. Para pemimpin Uni Eropa telah menyetujui rencana untuk menunda proses Pasal 50, menunda Brexit setelah 29Mar. Inggris akan ditawarkan penundaan sampai 22Mei, jika anggota parlemen menyetujui kesepakatan penarikan dinegosiasikan dengan Uni Eropa minggu depan. Jika tidak, Uni Eropa akan mendukung penundaan yang lebih pendek hingga 12Apr, memberikan waktu bagi Inggris untuk menyelesaikan atau "menunjukkan jalan ke depan". (BBC)

Corporate News

PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP). Sepanjang tahun 2018 penjualan bersih ICBP naik 7,88% menjadi Rp38,41 triliun dibandingkan dengan penjualan bersih 2017 sebesar Rp35,61 triliun. Sementara laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,58 triliun pada 2018, atau naik 20,53% dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp3,80 triliun.

PT HM Sampoerna (HMSP). Sepanjang tahun 2018, perserian mencetak penjualan bersih Rp106,74 triliun atau naik +7.72% dibandingkan penjualan bersih Rp99,09 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Sementara sepanjang tahun 2018 laba yang didistribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp13,53 triliun atau naik +6.79% dari laba Rp12,67 triliun tahun 2017.

PT Kirana Megatara (KMTR). Perseroan membukukan pendapatan Rp10,16 triliun pada 2018 atau turun 16,07% yoy dari 2017 sebesar Rp12,11 triliun. Sementara sepanjang tahun 2018 laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih sejumlah Rp1,58 miliar atau turun -100.1% dari 2017 sebesar Rp423,17 miliar.

PT Medco Energi Internasional (MEDC). Perseroan mengatakan, Ophir adalah perusahaan asal London yang memiliki hak operasi blok gas di Madura, Sampang, dan proyek lepas pantai di Indonesia, telah setuju dengan tawaran akuisisi tunai 57,5 pence per saham. Dengan begitu, nilai akuisisi akan berkisar 408,4 juta atau setara US\$ 539 juta. Jika dirupiahkan, nilai akuisisi ini setara Rp 7,52 triliun. Tambahan informasi, produksi Ophir tercatat 25.000 barel ekuivalen minyak per hari (boepd). Dikombinasikan dengan target 2018 Medco yang sebesar 85.000 boepd, akan menghasilkan total produksi sebesar 110.000 boepd. Namun, keputusan ini belum final, meskipun Ophir berpendapat tawaran Medco kali ini adil dan wajar. Persetujuan pemegang saham Ophir baru akan diminta pada 25 Maret di London.

PT Samindo Resources (MYOH). Sepanjang tahun 2018 perseroan mencetak pendapatan sebesar US\$241,11 juta atau naik +28.2% dari pendapatan US\$188,07 juta di periode sama tahun sebelumnya. Sementara sepanjang tahun 2018 laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk diraih US\$30,89 juta atau naik +151.55% dari laba US\$12,28 juta tahun 2017.

PT Krakatau Steel (KRAS). Perseroan akan mulai mengoperasikan fasilitas pabrik "hot strip mill" kedua (HSM 2) pada Juni 2019 setelah memasuki tahap penyelesaian mekanik pada akhir April 2019. Nilai investasi pabrik HSM kedua itu mencapai USD 515 juta dengan kapasitas produksi tahap awal sebesar 1,5 juta ton. Selanjutnya, akan disusul dengan pembangunan pabrik-pabrik "rolling mill" lainnya seperti dua "Cold Rolling Mill" dan penambahan kapasitas HSM 2. Pengoperasian pabrik baru diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi baja hingga 5,4 juta ton per tahun.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan memperkirakan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 7,72 triliun atau naik 24,61% dibandingkan realisasi tahun 2018. Sementara ditahun 2019 perseroan memproyeksikan untuk bisa memperoleh kontrak sebesar Rp 22,78 triliun atau naik 37,4% dari realisasi tahun lalu yang sebesar Rp 16,24 triliun.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,445- 6,540
- SUMMARY: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ciputra Developent Tbk (CTRA)

- CTRA 925 - 1025 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)

- PWON 680 - 725 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT NFC Indonesia Tbk (NFCX)

- NFCX 2630 - 2770 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

- WSBP 390 - 406 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)

- WOOD 875 - 985 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.67	26.19	4.46	27400	28500	27150	27300	27450	27600	27750	Neutral
BBNI	15.01	11.81	1.64	9501	10300	9369	9438	9494	9563	9619	Spec BUY
BBRI	19.04	15.04	2.66	3990	4300	3923	3945	3993	4015	4063	Trading SELL
BBTN	15.10	8.18	1.15	2490	2945	2375	2460	2495	2580	2615	Spec BUY
BDMN	9.69	24.27	1.99	8488	8200	8300	8450	8550	8700	8800	Spec BUY
BJTM	15.77	7.78	1.25	656	682.5	639	648	654	663	669	Spec BUY
BMRI	14.10	13.99	1.93	7485	8550	7419	7463	7494	7538	7569	Spec BUY
BNGA	8.90	8.13	0.72	1141	1395	1095	1115	1135	1155	1175	Neutral
BTPN	8.78	10.58	1.22	3620	4500	3580	3600	3620	3640	3660	Neutral
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.09	33.12	8.24	1822	1805	1785	1820	1835	1870	1885	Spec BUY
MAPI	12.93	31.24	3.48	1086	1165	1061	1078	1086	1103	1111	Spec BUY
SCMA	34.24	18.34	5.72	1771	2225	1728	1765	1778	1815	1828	Spec BUY
UNTR	20.27	9.32	1.93	27653	35000	27088	27500	27688	28100	28288	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	15.21	2.87	700	750	670	690	700	720	730	Spec BUY
WSKT	34.25	5.01	1.51	1945	2200	1913	1925	1943	1955	1973	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	19.39	20.91	3.94	88262	94750	85438	86525	88388	89475	91338	Trading SELL
ICBP	20.87	28.54	5.80	10353	11100	10194	10288	10369	10463	10544	Spec BUY
KAEF	13.89	43.40	N/A	3198	2055	3050	3170	3210	3330	3370	Spec BUY
KLBF	18.86	29.15	5.08	1510	1600	1475	1490	1515	1530	1555	Trading SELL
MYOR	24.38	33.27	7.62	2608	2935	2573	2605	2623	2655	2673	Spec BUY
SIDO	21.00	22.65	5.18	1014	1050	996	1003	1011	1018	1026	Trading SELL
UNVR	128.53	41.23	49.56	49177	46500	48400	48800	49250	49650	50100	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.29	13.54	2.14	7259	8700	7163	7200	7263	7300	7363	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	19.35	2.33	1068	1300	1030	1040	1060	1070	1090	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	6.15	1.07	10192	16000	9894	10038	10219	10363	10544	Trading SELL
JPFA	17.69	11.81	2.70	2202	2850	2148	2175	2218	2245	2288	Trading SELL
SMGR	7.86	30.79	2.70	13537	13000	13081	13438	13606	13963	14131	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	2.03	0.74	2037	2150	1963	1985	2033	2055	2103	Trading SELL
JSMR	14.50	17.96	2.34	5402	5600	5263	5375	5413	5525	5563	Spec BUY
PGAS	8.01	13.39	1.59	2378	2500	2298	2335	2388	2425	2478	Trading SELL
TLKM	23.13	20.40	4.16	3793	4387.5	3755	3780	3795	3820	3835	Spec BUY
MINING											
ADRO	13.03	7.72	0.88	1425	1650	1388	1405	1428	1445	1468	Trading SELL
ANTM	3.71	26.52	1.17	970	1107.5	948	955	968	975	988	Trading SELL
ITMG	27.83	7.01	1.86	23285	27250	22794	23138	23269	23613	23744	Spec BUY
PTBA	39.08	8.47	2.66	4039	4525	4000	4020	4040	4060	4080	Neutral
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.31	82	--	76	78	82	84	88	--
BMTR	3.70	12.16	0.54	356	--	331	339	357	365	383	--
MNCN	14.20	8.16	1.04	793	1140	728	760	798	830	868	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-4.39	N/A	1.24	161	--	138	147	165	174	192	--
IATA	-18.83	N/A	N/A	N/A	--	--	--	--	--	--	--
KPIG	10.70	7.48	0.79	130	--	129	130	130	131	131	--
MSKY	-16.21	N/A	4.61	976	--	963	985	993	1015	1023	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
NUSA	1,545	10.7	BBRI	582	7.3	CAKK	+54	+25	ECII	-275	-25
MABA	1,410	9.8	BBCA	442	5.6	COCO	+84	+25	SIMA	-74	-24.8
HOME	1,255	8.7	ASII	393	4.9	STAR	+18	+20.5	PNSE	-185	-24.3
RIMO	1,113	7.7	BMRI	372	4.7	GAMA	+10	+19.2	TGKA	-650	-17.8
MYRX	883	6.1	TLKM	267	3.4	BACA	+38	+14.3	GLOB	-64	-15.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	198	168	11/03/19-13/03/2019	20/03/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT GMF AeroAsia Tbk	GMFI	US 0.000216	19/03/2019	20/03/2019	21/03/2019	12/04/2019
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	ID 18.5	20/03/2019	21/03/2019	22/03/2019	12/04/2019
PT Bank Mega Tbk	MEGA	ID 114.82	11/03/2019	12/03/2019	13/03/2019	02/04/2019
PT Arwana Citramulia Tbk	ARNA	ID 16	12/03/2019	13/03/2019	14/03/2019	28/03/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription
PT Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	IDR 100	7:5	07/05/2019	08/05/2019	09/05/2019	24/05/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
03/22	Euro Zone	Markit Manufacturing PMI Flash MAR		49.3	49.5
03/22	Euro Zone	Markit Services PMI Flash MAR		52.8	52.7
03/22	US	Markit Manufacturing PMI Flash MAR		53	53.6
03/22	US	Existing Home Sales FEB		4.94M	5.1M
03/22	US	Wholesale Inventories MoM JAN		1.1%	0.2%

Source: Trading Economics

Contributors :

Edwin J. Sebayang | Head of Retail Research | edwin.sebayang@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar | Research Analyst | tomy.zulfikar@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi | Research Associate | khazar.srikandi@mncgroup.com | (021) 2980 3111 ext. 52313

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.